

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah diuraikan, penulis mengambil kesimpulan: Hipotesis terbukti terdapat pengaruh reinterpretasi nyanyian *Dung Sonang Rohangku* terhadap respons suasana hati jemaat HKBP Yogyakarta.

1. Faktor yang menstimuli suasana hati jemaat HKBP adalah interpretasi yang mengandung elemen musikal dan ekspresif dan mampu membangun keterhubungan emosional antara lagu dan pendengar. Tempo yang lebih lambat, penghayatan penyanyi, improvisasi vokal, dan ekspresi menjadi faktor penting yang menjadikan makna nyanyian lebih mudah dirasakan.
2. Respons suasana hati jemaat terhadap nyanyian versi reinterpretasi juga menunjukkan kecenderungan positif, dengan bukti bahwa mereka merasa lebih cepat tersentuh secara emosional, merasakan ketenangan, dan bermakna. Mayoritas pemuda mengalami perubahan suasana hati secara positif saat mendengarkan reinterpretasi.
3. Reinterpretasi nyanyian gereja perlu dilakukan untuk menghasilkan suasana hati positif pada jemaat HKBP, hal tersebut agar memberi ruang bagi pemuda untuk merasa terlibat secara emosional dalam nyanyian gereja, yang sebelumnya mungkin terasa jauh dan tidak bermakna bagi mereka.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan perbandingan langsung antara nyanyian versi asli dan versi reinterpretasi guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan komprehensif. Dengan adanya pembandingan yang jelas, respons audiens terhadap masing-masing versi dapat dianalisis secara lebih objektif, sehingga pengaruh reinterpretasi terhadap pemahaman dan emosi pendengar dapat diukur secara lebih terstruktur.
2. Disarankan untuk penelitian berikutnya agar dapat mempersiapkan rancangan eksperimen secara matang baik dalam pembuatan desain eksperimen dan juga strategi dalam pelaksanaan eksperimen.

